

**PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBELAJARAN DARING PADA SISWA SEKOLAH DASAR DIMASA PANDEMI COVID-19 DI DESA RIMBA JAYA**

**Lora Marlita<sup>(1)</sup>, Andalia Roza,<sup>(2)</sup> M.Khoirudin<sup>(3)</sup>**

<sup>(1)</sup> Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Abdurrab, Jl. Riau Ujung No.73  
Pekanbaru

email : lora.marlita@univrab.ac.id

<sup>(2)</sup> Program Studi DIII Keperawatan, Universitas Abdurrab, Jl. Riau Ujung No.73  
Pekanbaru

email: andalia.roza@univrab.ac.id

**ABSTRAK**

Keberhasilan pendidikan berkaitan pada keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang merupakan sinergi dari berbagai komponen-komponen pendidikan baik itu kurikulum, tenaga pendidikan, sarana pra sarana, maupun sistem pengelolaan, dan faktor lingkungan dimana peserta didik sebagai subyeknya. Kebijakan ini memaksa adanya perubahan pembelajaran yang semula tatap muka antara guru dan siswa menjadi pembelajaran berbasis online/daring. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pembelajaran secara daring pada siswa sekolah dasar di masa pandemi covid-19 di Desa Rimba Jaya, Kec Tapung Hulu Kampar Tahun 2021, Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif, populasi dalam penelitian ini adalah ibu di desa rimba jaya yang berjumlah 200 orang. Sampel sebanyak 200 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan 15 pertanyaan. Hasil uji statistik diperoleh pengetahuan ibu berada dikategori baik yaitu 143 orang (71,5%). Saran peneliti untuk ibu agar bisa lebih meningkatkan pengetahuannya tentang pembelajaran secara daring dimasa pandemi agar bisa membantu anak dalam pembelajaran secara daring. Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan tentang pembelajaran secara daring pada siswa SD di tahun yang akan datang.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Pembelajaran Daring

**ABSTRACT**

*Online learning is one of the policies that the Indonesian government has had to take as an effort to break the chain of spreading Covid-19 in the community, especially in the school environment. This policy forces a change in learning from face-to-face between teachers and students to online/online-based learning. The research objective was to describe the knowledge of mothers about online learning. This research is a quantitative study with a descriptive design, the population in this study was 200 women in the village of Hutan Jaya. The sample was 200 mothers. The sampling technique was total purposive sampling. The research instrument used a questionnaire with 15 questions. The results of statistical tests showed that the mother's knowledge was in the good category, namely 143 people (71.5%). Researcher suggestions for mothers to be able to further from this research it can be used as a comparison material about online learning for elementary school student in the coming year*

**Keywords :** Knowledge, Online Learning.

## **PENDAHULUAN**

Keberhasilan pendidikan berkaitan pada keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang merupakan sinergi dari berbagai komponen-komponen pendidikan baik itu kurikulum, tenaga pendidikan, sarana pra sararana, maupun sistem pengelolaan, dan faktor lingkungan dimana peserta didik sebagai subyeknya. Apalagi dengan adanya perkembangan teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

Internet adalah salah satu aspek yang sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Baik itu dalam mengakses surat kabar, majalah maupun dalam berbagai sumber informasi, sehingga internet terus berkembang dengan pesat dan berinovasi sebagai akibat tuntutan perubahan zaman (Aji, R. H. S 2020).

Berdasarkan survei laporan (We Are Social, 2020) mengemukakan bahwa pada tahun 2020 sebanyak 175,4 juta penggunaan akses internet di Indonesia dibandingkan pada tahun sebelumnya, terdapat kenaikan 17% atau 25 juta penggunaan internet di negeri ini. Dapat dikatakan sebanyak 272,1 juta jiwa atau setengah dari penduduk Indonesia telah menggunakan jaringan internet. Hal ini menunjukkan bahwa internet memiliki pengaruh dalam berbagai bidang baik itu bidang budaya, politik, sosial, ekonomi, maupun dalam dunia pendidikan. Sehingga internet memiliki pengaruh besar dalam semua bidang.

Hal ini dukung oleh Syaad dalam jurnal (Slameto, 2014) yang menyatakan bahwa dalam berbagai perubahan pada bidang TIK (teknologi, informasi dan komunikasi) mengubah cara manusia berpikir dan merespon pendidikan

menjadi lebih luas dan tidak terbatas.

Namun ditengah wabah virus covid-19 mau tidak mau teknologi harus dipakai agar kebutuhan dalam berbagai bidang dapat tercapai baik itu dalam pekerjaan, maupun dalam pembelajaran. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak dengan adanya virus covid-19 adalah bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran mau tidak mau harus dilaksanakan di rumah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada hari selasa, tanggal 24 Maret 2020 telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Virus covid-19. Didalam kebijakannya pada No 2 menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran secara daring atau jarak jauh yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa tanpa adanya tuntutan dalam menuntaskan baik itu dalam seluruh capaian kurikulum kenaikan kelas maupun di dalam kelulusan.

Berdasarkan surat edaran nomor 2 tahu 2020 menerangkan bahwa selama adanya pandemi virus covid-19 terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring dikarenakan orang tua nya yang masih bekerja, dan ada juga orang tua yang gagap dalam teknologi karena ketidakfasihannya dalam menggunakan aplikasi hal ini yang menyebabkan kurangnya peranan orang tua dalam belajar anak sehingga anak menjadi kurang termotivasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rumbewas dkk (2018) menjelaskan bahwa rendahnya peranan motivasi belajar pada anak

adalah salah satu hambatan dalam tercapainya tujuan pendidikan, peranan motivasi belajar anak yang rendah akan mengakibatkan terhambatnya dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar anak, sehingga sangat berpengaruh pada motivasi anak. Contohnya seperti orang tua yang kurang memfasilitasi kuota internet dalam pembelajaran daring, sehingga anak kurang semangat dalam belajar. Berdasarkan faktor keadaan dalam rumah turut mempengaruhi dalam keberhasilan belajar anak. Besar kecilnya itu tempat tinggal, memadainya peralatan dalam belajar anak seperti papan tulis dan gambar.

Permasalahan dalam pembelajaran daring tidak luput dari peranan orang tua/ibu dalam mendidik, mengawasi dan membimbing anak pada saat pembelajaran daring. Disamping itu bahwa orang tua memiliki tanggung jawab yang begitu besar dalam pendidikan terutama bagi anak-anaknya, karena keluarga merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter seorang anak (Saepudin & Ulfah, 2014)

Dalam penggunaan pembelajaran daring membutuhkan panduan dan mekanisme kontrol yang khusus, dilakukan oleh guru dan orang tua, namun yang signifikan adalah gambaran pengetahuan ibu tentang pembelajaran anak kelas II secara daring karena didalam pembelajaran di rumah, gambaran pengetahuan ibu tentang pembelajaran secara daring itu sangat penting untuk tercapainya tujuan pembelajaran, dan inilah tuntutan pembelajaran jarak jauh. Didalam ruang lingkup keluarga, anak berada dalam hubungan interaksi dalam keluarga dengan memberikan dasar pembentukan baik itu tingkah laku,

watak, moral maupun pada pendidikan anak (Badriak dkk, 2018).

Hubungan peranan orang tua terhadap motivasi belajar sangatlah penting, hal ini dipertegas oleh penelitian Sabeleu 2016 yang mengemukakan bahwa peranan orang tua terhadap pembelajaran sekolah dasar sebagai upaya orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak, (Badriak dkk, 2018).

Rendahnya peranannya motivasi belajar pada anak adalah salah satu hambatan dalam tercapainya tujuan pendidikan, peranan motivasi belajar anak yang rendah akan mengakibatkan terhambatnya dalam proses pembelajaran dan prestasi belajar anak, sehingga sangat berpengaruh pada motivasi anak, contohnya seperti orang tua yang kurang memfasilitasi kuota internet dalam pembelajaran daring, sehingga anak kurang semangat dalam belajar, faktor keadaan dalam rumah turut mempengaruhi dalam keberhasilan belajar anak. Besar kecilnya itu tempat tinggal, memadainya peralatan dalam belajar anak seperti papan tulis dan gambar, (Rumbewas, 2018).

Berdasarkan data dari Kemendikbud Tahun 2020 bahwa banyaknya siswa yang terdampak covid 19 sehingga mengharuskan mereka belajar di rumah yaitu Sekolah Dasar dan Sederajat sebanyak: 28, 6 Juta, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat sebanyak: 13, 1 Juta, Sekolah Menengah Atas dan Sederajat sebanyak: 11,3 Juta, dan Pendidikan Tinggi sebanyak: 6,3 Juta (Kemendikbud, 2020).

Namun pembelajaran daring juga memiliki banyak kendala baik

diluar negeri dan di Indonesia. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet, beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran online karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar, hal tersebut membuat mereka kesulitan ketika akan mengumpulkan tugas. Kendala yang ditemukan lainnya adalah kendala biaya. Untuk mengikuti pembelajaran online, para siswa harus mengeluarkan biaya lebih untuk membeli kuota internet. Apalagi ketika pembelajaran dilakukan melalui *video conference* akan menghabiskan kuota internet sangat banyak.

Kendala yang lain yaitu beberapa anak yang tidak memiliki gawai (HP), sehingga harus meminjam. Banyak ditemukan orang tua yang tidak paham dengan teknologi sehingga hal ini juga menjadi kendala dalam pembelajaran metode Daring. Hal ini menyebabkan orang tua sulit untuk mendampingi dan memfasilitasi anak. Kasus seperti ini sangat menghambat dan guru harus mengulang-ulang pemberitahuan (Anugrahana, 2020).

Peranan ibu dalam keluarga adalah sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Ibu merupakan salah satu komponen orang tua yang mempunyai peran dan fungsi. Ibu adalah seorang wanita yang disebagian besar keluarga mempunyai peran sebagai pemimpin kesehatan dan pemberi asuhan (Eddy dan Mutiara, 2015). Kebijakan ini tentu membuat seorang Ibu berperan penting untuk pembelajar dirumah karna metode pembelajaran ini dilakukan dirumah tanpa kehadiran sosok guru dan teman belajar. Dengan adanya keadaan tersebut orang tua diharuskan melakukan peran lebih karena orang tua merupakan

penanggung jawab utama terhadap pendidikan anak-anaknya.

## METODE

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan design penelitian deskriptif yaitu jenis pada pengukuran/observasi data untuk membahas pengetahuan ibu tentang pembelajaran secara daring padasiswa sekolah dasar di masa pandemi covid-19 di Desa Rimba Jaya, Kecamatan Tapung Hulu Kampar Tahun 2021.

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan September di Desa Rimba Jaya, Kec Tapung Hulu Kampar. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 200 orang. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Di Desa Rimba Jaya Kecamatan Tapung Hulu Kampar Pekanbaru didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Tentang pembelajaran secara daring padaSiswa Sekolah Dasar di masa pandemi covid-19 di Desa Rimba Jaya.

No	Kategori pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	143	71,5
2	Cukup	25	12,5%
3	Kurang	32	16%
	<b>Total</b>	200	100

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa dari 79% responden di Desa Rimba Jaya responden berpengetahuan baik

sebanyak 20,9% orang responden berpengetahuan cukup sebanyak 33orang (67,3%).

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil penelitian mayoritas pengetahuan ibu tentang pembelajaran secara daring di desa Rimba Jaya secara keseluruhan adalah baik yaitu sebanyak 106 orang (79,1%). Pengetahuan merupakan cara utama dalam proses pembelajaran daring karena pengetahuan adalah Hasil “tahu” dan terjadinya setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Sementara itu pengetahuan ibu terhadap daring sangat minim sehingga pengetahuan tersebut dapat membuat terhambatnya pembelajaran anak terhadap pembelajaran daring. Dan munculnya factor-faktor dari kesalahan dalam pembelajaran daring.

Pembelajaran daring menurut Sutabri dalam jurnal (Agusli & Azianah, 2014) pembelajaran daring berkaitan dengan pembelajaran yang didukung melalui web, dapat dilakukan baik didalam kelas sebagai pendukung atau dapat dilakukan diluar kelas. Hal ini didukung dalam jurnal (Winarno & Setiawan, 2013) melalui jaringan internet, memungkinkan proses belajar mengajar akan tersampaikan kepada siswa yang telah dimasukan kedalam suatu web.

Sedangkan menurut (Made Yeni Suranti, 2020) pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, dimana siswa mencoba mengatasi berbagai tugas yang telah diberikan. Tujuan adanya pembelajaran daring ini online antara lain, memaksimalkan pembelajaran terhadap siswa dimasa pandemi agar siswa dapat terus menimba ilmu walau dalam kondisi

yang tidak memungkinkan. Dari penelitian diatas peneliti mengasumsikan bahwa dengan semakin canggihnya teknologi sekarang sehingga pembelajaran secara daring sangat membantu dalam proses pembelajaran terhadap peserta didik, disamping itu baiknya pengetahuan orang tua terhadap pembelajaran secara daring ini sehingga membantu anak dalam belajar.

### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang “Gambaran pengetahuan ibu tentang Pembelajaran daring pada siswa sekolah dasar dimasa pandemi covid - 19 dikampung Rimba Jaya Kec Tapung Hulu Kampar” kesimpulan bahwa siswa sekolah dasar ini pengetahuannya terbanyak baik berjumlah 100 responden ( 74,6%) yang melakukan pembelajaran daring dimasa pandemi covid -19 ini.

### **SARAN**

Diharapkan agar masyarakat dapat meningkatkan tentang pembelajaran daring dimasa pandemi supaya pembelajaran daring tidak membosankan dan anak lebih fokus dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Dahlan. (2015). *Statitiska untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba: Jakarta.
- DAI. (2013). *Mengenal Keterlambatan Perkembangan Umum Pada Anak*.
- Halimsyah. (2010). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika.
- Hurlock, B. Elizabeth, 2010, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Edisi ke-6, Jakarta :Penerbit

- Erlangga
- Mahmud. (2018). *Urgensi Stimulasi Pengetahuan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Erlangga
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti. (2015). *Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B2 Semester II*. Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 3 (1).
- Nurhayati, M. S. (2015). *Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Erlangga
- Nursalam. (2011). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Reber. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- RI, D. K. (2010). *Pelayanan Stimulasi deteksi intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Retrieved from <http://www.depkes.go.id>
- Rudiyanto, A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia*. Lampung: Darussalam Press.
- Santrock, J.W. (2011). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Soetjiningsih. (2010). *Buku Ajar Tumbuh Kembang Anak dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sujarweni, V. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi, M. U. (2013). *Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf, N. M. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Upton, P. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wong D. L., Whaly (2011). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik, Alih bahasa Sunarno, Agus dkk*. Edisi 6 Volume 1. Jakarta :EGC.